

Manuskrip Akhmad Riadi

by Akhmad Riadi Akhmad Riadi

Submission date: 04-Sep-2022 12:32PM (UTC-0400)

Submission ID: 1892353453

File name: 18142010068-2022-Manuskrip_Akhmad_Riadi_-_MazRey_Chanel.pdf (1.03M)

Word count: 4285

Character count: 25684

11
**HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI DAN RIWAYAT ANC
DENGAN KECEMASAN IBU HAMIL MENJELANG
PERSALINAN**

(Studi di Polindes Desa Lesong Daya Kecamatan Batu Marmar)

KARYA TULIS ILMIAH



Oleh :

AKHMAD RIADI
NIM. 18142010068

4
**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
STIKES NGUDIA HUSADA MADURA
2022**

**HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI DAN RIWAYAT ANC
DENGAN KECEMASAN IBU HAMIL MENJELANG
PERSALINAN**

(Studi di Polindes Desa Lesong Daya Kecamatan Batu Marmar)

**4
NASKAH PUBLIKASI**

Diajukan Untuk Melengkapi Sebagian Persyaratan Menjadi Ahli Madya

Kesehatan



Oleh :

AKHMAD RIADI
NIM. 18142010068

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
STIKES NGUDIA HUSADA MADURA
2022**

HALAMAN PENGESAHAN

**HUBUNGAN ¹¹DUKUNGAN SUAMI DAN RIWAYAT ANC
DENGAN KECEMASAN IBU HAMIL MENJELANG
PERSALINAN**
(Studi di Polindes Desa Lesong Daya Kecamatan Batu Marmar)

⁴NASKAH PUBLIKASI

Disusun Oleh :

AKHMAD RIADI
NIM. 18142010068

Telah disetujui pada tanggal :

11 Agustus 2022

Pembimbing

Merlyna Survaningsih, S. Kep., Ns., M. Kep
NIDN. 0731018304

11

HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI DAN RIWAYAT ANC DENGAN KECEMASAN IBU HAMIL MENJELANG PERSALINAN

(Studi di Polindes Desa Lesong Daya Kecamatan Batu Marmar)
Akhmad Riadi, Merlyna Suryaningsih, S.Kep., Ns., M.Kep
Email: akhmadiadi08@gmail.com

ABSTRAK

2

Kehamilan seorang ibu merupakan suatu kondisi yang menimbulkan perubahan fisik dan psikologis. Aspek psikologis yang di alami ibu hamil trimester 3 diantaranya kecemasan, terjadinya suatu kecemasan disebabkan oleh dukungan suami yang rendah terhadap ibu hamil dan juga dapat dipengaruhi oleh riwayat ANC ibu hamil yang tidak teratur. Untuk mengurangi rasa cemas tersebut diperlukan adanya dukungan dari suami yang tinggi dan adanya kepatuhan pemeriksaan ANC. Kelahiran yang lancar diharapkan oleh setiap ibu hamil trimester 3. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan dukungan suami dan riwayat ANC dengan kecemasan ibu hamil menjelang persalinan di Polindes Desa Lesong Daya Kecamatan Batu Mamar.

44

Penelitian ini menggunakan teknik analitik desain penelitian korelasi dengan pendekatan *Cross Sectional*. Variabel independen adalah dukungan suami dan riwayat ANC, Variabel dependen adalah kecemasan ibu hamil. Jumlah populasi 15 ibu hamil trimester 3 dengan sampel 15 orang yang diambil semua total populasi, analisa data menggunakan uji *Chi Square* dengan $\alpha = 0,05$.

46

Hasil penelitian menunjukkan dukungan suami pada ibu hamil menjelang persalinan sebagian besar kategori tinggi, Riwayat ANC sebagian besar kategori patuh, kecemasan sebagian besar kategori tidak ada kecemasan. Berdasarkan dukungan suami uji statistik *Chi Square* menunjukkan $p Value = 0,026 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara dukungan suami dengan kecemasan ibu hamil menjelang persalinan, dan berdasarkan Riwayat ANC uji statistik *Chi Square* menunjukkan $p Value = 0,007 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara riwayat ANC dengan kecemasan ibu hamil menjelang persalinan.

1

Berdasarkan hasil penelitian tenaga kesehatan dapat memberikan informasi tentang hasil pemeriksaan dan memberikan saran kepada suami jika pasien mengalami masalah terutama kecemasan. Untuk ibu dapat lebih memperhatikan keadaannya baik dari segi fisik maupun psikologi serta meminta suami untuk selalu memberikan dukungan dan ikut serta menjaga kehamilan maupun dalam mempersiapkan persalinan.

Kata Kunci : Dukungan Suami, Riwayat ANC, Kecemasan Ibu Hamil.

THE RELATIONSHIP OF HUSBAND SUPPORT AND HISTORY OF ANC WITH PREGNANT MOTHER'S ANXIETY BEFORE LABOR

(Study at Polindes, Lesong Daya Village, Batu Marmar District)

Akhmad Riadi, Merlyna Suryaningsih, S.Kep., Ns., M.Kep

Email: akhmadriadi08@gmail.com

ABSTRACT

Pregnancy is a condition that causes physical and psychological changes. The psychological aspect experienced by pregnant women in the third trimester is anxiety. Anxiety is a feeling of fear that is not clear and not supported by the situation. To reduce anxiety, it is necessary to have support from the husband and compliance with the ANC examination. Birth is the end point of pregnancy (Missyati, 2015). The purpose of this study is to determine the relationship between husband's support and history of ANC with the anxiety of pregnant women before labor at the Polindes, Lesong Daya Village, Batu Mamar District.

This research was correlation analytic with cross sectional approach. The independent variables were husband's support and history of ANC. The dependent variable was the anxiety of pregnant women. The total population was 15 pregnant women in the third trimester with a sample of 15 people taken from the total population, data analysis using the Chi Square test with $\alpha = 0.05$.

The results showed that most of the husband's support for pregnant women before labor was in the high category, most of the ANC history was in the obedient category, most of the anxiety categories were no anxiety. Based on Chi Square statistical test showed $p \text{ Value} = 0.026 < 0.05$, so it can be concluded that there was a relationship between husband's support and anxiety of pregnant women before labor, and based on ANC History with Anxiety Chi Square statistical test showed $p \text{ Value} = 0.007 < 0.05$, so it can be concluded that there was a relationship between the history of ANC with the anxiety of pregnant women before labor.

Based on the results of research, health workers motivate pregnant women to routinely carry out ANC checks and support their husbands to provide more support during pregnancy. Husbands are expected to always support their wives during pregnancy.

Keywords: Husband's Support, ANC History, Pregnant Women Anxiety.

PENDAHULUAN

Situasi kehamilan mengakibatkan perubahan baik fisik maupun psikis. Kecemasan merupakan salah satu masalah psikologis yang dialami ibu hamil pada trimester ketiga. Kecemasan adalah keadaan khawatir yang tidak berdasar dan tidak dapat dibenarkan oleh keadaan. Menurut WHO, 90% wanita akan dapat melahirkan secara teratur, sementara 10% wanita akan menghadapi situasi abnormal (patologis), sehingga mengurangi kebutuhan akan dukungan dari suami. Puncak dari kehamilan adalah kelahiran, yang membutuhkan perencanaan yang matang. Setiap ibu pasti menginginkan persalinan yang tidak menyakitkan (Missyati, 2015).

Kesejahteraan ibu hamil dan janin dalam kandungan sangat dipengaruhi oleh kecemasan. Karena perubahan fisik dan psikologis yang terjadi selama kehamilan, kecemasan pada wanita dapat terjadi kapan saja. Hal ini karena kecemasan merupakan hasil dari proses penyesuaian diri dengan situasi tersebut. Pengalaman seorang wanita di tempat kerja juga bisa menyenangkan dan merangsang. Menurut (Kartono, 2017), ketika mendekati tanggal kelahiran bayi, kecemasan pada ibu hamil berkembang dan menjadi lebih ekstrem. Masalah keuangan adalah elemen lain yang membuat ibu hamil merasa cemas.

Berdasarkan temuan penelitian Ismawati tahun 2017, diperkirakan dari 50 ibu hamil, 46% mengalami

kecemasan ringan, 50% mengalami kecemasan sedang, dan 4% mengalami kecemasan berat. Hasil Berdasarkan data jumlah ibu hamil pada bulan Desember 2021 berdasarkan survei pendahuluan yang dilakukan peneliti pada tanggal 19 Desember 2021 di Polindes Desa Lesong Daya, 60% ibu hamil melaporkan kecemasan ringan, 38% melaporkan kecemasan sedang, dan 10% melaporkan kecemasan berat.

Usia, tingkat pendidikan, pekerjaan, dan paritas ibu hamil merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi kecemasan pada ibu hamil. Pengetahuan tentang ibu, psikologi, keadaan ekonomi, dukungan keluarga, dan—yang paling penting—dukungan pasangan adalah elemen tambahan yang memengaruhi kecemasan pada ibu hamil. orang hamil yang berusia 20 atau lebih tua dari 35 kemungkinan signifikan kelainan janin, yang membuat ibu hamil cemas. Kecemasan dipengaruhi oleh sejumlah variabel, termasuk kepatuhan ibu terhadap tes kehamilan wanita. Ibu akan mengetahui pertumbuhan janinnya dari dokter jika rutin memeriksakan kandungannya selama hamil. Dengan bantuan suami dan kerjasama ANC, perasaan cemas, tidak aman, dan gugup yang terkait dengan masalah fisik dapat dikelola. Kecemasan adalah reaksi emosional terhadap keadaan cemas. Jika kekhawatiran dan kecemasan tidak diambil dengan benar saat hamil di trimester ketiga, mereka dapat menyebabkan

menimbulkan pengaruh terhadap fisik dan psikis, yang keduanya saling berkaitan dan mempengaruhi satu sama lain, berupa komplikasi dan akibat negatif. Kesehatan fisik yang buruk akan berdampak buruk pada aktivitas sehari-hari seperti proses berpikir, suasana hati, dan tindakan (Handayani, 2015; Onibala, 2016; Al-Atiq, 2012).

Ada berbagai hal yang dapat dilakukan ibu hamil untuk mengurangi kecemasan saat melahirkan, antara lain meningkatkan daya ingat kepada Allah SWT, memperbanyak ibadah kepada-Nya, berbuat baik dan menjauhi segala larangan-Nya, serta memperbanyak wirid dan dzikir kepada-Nya (Sharif, 2017). Kehadiran pendamping, seperti suami, ibu kandung, saudara perempuan, atau teman wanita ibu, serta sedikit kasih sayang, juga dapat membantu ibu hamil merasa kurang cemas sebelum melahirkan. Memiliki sistem pendukung selama persalinan, seperti orang kedua, pendamping, atau penolong persalinan, dapat menenangkan. Kehadiran pendamping selama persalinan dapat berdampak baik pada proses, mengurangi ketidaknyamanan, morbiditas, dan kebutuhan untuk persalinan melalui operasi seperti operasi caesar (Marmi, 2017). ANC reguler, yang dapat dilakukan sejak wanita hamil, adalah pilihan lain. Selain itu, salah satu metode yang mungkin digunakan oleh profesional kesehatan untuk mengurangi kuantitas ANC meliputi pendidikan kesehatan tentang kecemasan pada

ibu hamil. Wanita hamil dapat mengurangi risiko mereka dengan melakukan manajemen kehamilan yang tepat, termasuk ibu mereka mengunjungi anak-anak mereka yang belum lahir secara sering (Komariyah, 2017).

TUJUAN PENELITIAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kecemasan terkait kehamilan di Polindes Desa Lesong Daya Kecamatan Batu Mamar terkait dengan dukungan suami dan riwayat ANC.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metodologi cross-sectional dan teknik analisis dengan desain penelitian korelasi. Dukungan dan riwayat ANC suami menjadi variabel bebas. Kecemasan ibu hamil merupakan variabel terikat. Sampel sebanyak 15 orang dari keseluruhan populasi 15 ibu hamil trimester III digunakan untuk analisis data menggunakan uji Chi Square, dengan nilai alpha 0,05.

HASIL PENELITIAN

4.1 Data Umum

4.1.1 Berdasarkan Umur, Pendidikan, dan Pekerjaan, Paritas

	Karakteristik	Frekuensi	Persentase
1.	(17-25)	4	26,67
	(26-35)	7	46,66
	(36-45)	4	26,67
	Total	15	100
2.	Pendidikan		
	Pendidikan	9	60

	Dasar Pendidikan Menengah	6	40
	Total	15	100
3.	Pekerjan		
	IRT	10	66,67
	Wirausaa	5	33,33
	Total	15	100
4	Paritas		
	Ke-1	6	40
	Ke-2	8	53,33
	Ke-3	1	6,67
	Total	15	100
5	Umur Suami		
	(17-25)	3	20
	(26-35)	8	53,33
	(36-45)	4	26,67
	Total	15	100
6	Pendidikan Suami		
	Pendidin Dasar	8	53,33
	Penddikn Menengh	7	46,67
	Total	15	100
7	Pekerjan Suami		
	Petani	4	26,67
	Pedagang	4	26,67
	Nelayan	1	6,67
	Wirausaa	6	40
	Total	15	100

Sumber: Data Primer April-Mei 2022

Berdasarkan Tabel 4.1 terlihat bahwa 7 orang atau 46,66% responden berada pada usia dewasa awal, berusia antara 26 sampai 35 tahun, mengenyam pendidikan dasar (SD, SMP) pada trimester III sebanyak 9 responden (60%) melakukannya, dan bekerja terutama sebagai ibu rumah tangga (IRT) pada trimester ketiga seperti 10 responden (66,67%). Ibu hamil trimester III dari 15 responden memiliki angka paritas 46,67%. Delapan responden (53,33%) melaporkan hamil untuk

kedua kalinya, sementara delapan (53,33%) melaporkan memiliki suami yang sebagian besar berusia antara 26 dan 35 tahun. Delapan (53,33%) melaporkan memiliki suami yang hanya tamat SD atau SMP. sekolah, dan delapan (53,33) melaporkan memiliki suami yang bekerja terutama sebagai pengusaha.

4.2 Data Umum

4.2.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Dukungan Suami pada Ibu Hamil menjelang persalinan di Polindes Desa Lesong Daya Kecamatan Batu Marmar.

Dukungan Suami	(f)	(%)
Rendah	0	0
Sedang	4	26,
Tinggi	11	67
Total	15	100

Sumber: Data Primer April-Mei 2022

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa sebagian besar responden—total 15 ibu hamil—mendapat dukungan suami yang kuat, sebanyak 11 responden (73,33%) melaporkan demikian.

4.2.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Riwayat ANC pada Ibu Hamil menjelang persalinan di Polindes Desa Lesong Daya Kecamatan Batu Marmar.

Riwayat ANC	(f)	(%)
Patuh	10	66,67
Tidak Patuh	5	33,33
Total	15	100

Sumber: Data Primer April-Mei 2022

Tabel 4.4 menunjukkan bahwa 10 responden (66,67%) dari total responden—termasuk 15 ibu hamil trimester ketiga—memenuhi pemeriksaan ANC.

4.2.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Kecemasan Pada Ibu Hamil menjelang persalinan di Polindes Desa Lesong Daya Kecamatan Batu Marmar.

Kecemasan	(f)	(%)
Tidak ada kecemasan	7	46,67
Kecemasan ringan	5	33,33
Kecemasan sedang	3	20
Total	15	100

Sumber: Data Primer April-Mei 2022

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa sebagian besar dari 7 responden (46,67%) yang termasuk di antara 15 responden yang hamil sebelum melahirkan tidak melaporkan adanya kekhawatiran.

4.2.4 Hubungan Dukungan Suami Dengan Kecemasan Ibu Hamil Menjelang Persalinan Di Polindes Desa Lesong Daya Kecamatan Batu Marmar terlebih dahulu dihitung dengan menggunakan tabulasi.

Sumber: Data Primer April-Mei 2022

Berdasarkan tabel 4.5 terlihat jelas bahwa ibu hamil dengan dukungan rendah tidak merasakan kecemasan ringan, sedang, atau berat. Sedangkan kecemasan ringan dilaporkan oleh 1 responden (6,67%) dan dukungan pasangan sedang oleh 1 responden pada ibu hamil,

Dukungan Suami	Tingkat Kecemasan						Total
	Tdk Ada	%	Ringan	(%)	Sedang	(%)	
Rendah	0	0	0	0	0	0	0
Sedang	1	6,67	1	6,67	2	13,33	26,67
Tinggi	6	40	4	26,67	1	6,66	73,33
Total	7	46,67	5	33,34	3	19,99	100

Uji Statistik : Chi Square

P Value : 0,026

α : 0,05

Sumber: Data Primer April-Mei 2022

(6,67%), kecemasan ringan 4 responden (26,67%), dan kecemasan sedang 2 responden (13,33%) melaporkan mengalami kecemasan selama kehamilan, dibandingkan dengan 6 responden (40%) dan 2 responden (6,67%), yang melaporkan menerima tingkat dukungan suami tinggi dan tidak mengalami masing-masing (6,66%) dan 6,66%. Uji Chi Square dijalankan, dan temuannya adalah Nilai P dengan tingkat signifikansi 95% (0,05). Ho setuju karena 0,026 > 0,05. Berdasarkan temuan tersebut, dukungan suami dan kecemasan ibu hamil menjelang persalinan di Polindes Desa Lesong Daya Kecamatan Batu Marmar yang digunakan berkorelasi signifikan.

4.2.5 Hubungan Riwayat ANC Dengan Kecemasan Ibu Hamil Menjelang Persalinan Di Polindes Desa Lesong Daya Kecamatan Batu Marmar terlebih dahulu dihitung dengan menggunakan tabulasi.

Berdasarkan tabel 4.6 ibu hamil yang mengikuti pemeriksaan ANC tidak mengalami kecemasan, menurut 4 responden (26,67%), sedangkan yang melakukan

Dukungan Suami	Tingkat Kecemasan						Total
	Tdk Ada	%	Rgn	(%)	sdg	(%)	
Rendah	0	0	0	0	0	0	0
Sedang	1	6,67	1	6,67	2	13,33	26,67
Tinggi	6	40	4	26,67	1	6,66	73,33
Total	7	46,67	5	33,34	3	19,99	100

Uji Statistik : Chi Square

P Value : 0,026

α : 0,05

mengalami kecemasan ketakutan minimal 4 responden (26,67%), dan 2 responden (13,33%) yang melaporkan kecemasan sedang. Ibu hamil yang menolak pemeriksaan ANC sebelum bersalin meliputi tiga responden (20%), satu responden menyatakan cemas ringan (6,67), dan satu responden menyatakan cemas sedang (6,66). Dan tidak ada yang mengalami serangan kecemasan yang sangat buruk. Uji Chi Square dijalankan, dan temuannya adalah Nilai P dengan tingkat signifikansi 95% (0,05). Mengingat 0,007 < 0,05, Ho dapat diterima. Berdasarkan temuan tersebut, hubungan antara riwayat ANC dengan kecemasan ibu hamil menjelang persalinan di Polindes Desa Lesong Daya Kecamatan Batu Marmar yang digunakan cukup besar atau terdapat hubungan yang signifikan antara keduanya.

PEMBAHASAN

a. Dukungan suami pada ibu hamil menjelang persalinan di Polindes Desa Lesong Daya Kecamatan Batu Marmar

Berdasarkan hasil penelitian, 11 responden (73,33%) dari ibu hamil yang mendapat dukungan suami yang tinggi mampu menghadapi persalinan sebelum melahirkan. Hal ini ditunjukkan dalam kuisioner dengan banyaknya suami yang peduli terhadap kesehatan ibu hamil, banyaknya suami yang memahami kondisi ibu hamil, dan banyaknya suami yang mengakui pengorbanan yang dilakukan ibu hamil.

Menurut Taufik (2010), kepedulian ibu terhadap kesehatannya sendiri dan kesejahteraan janinnya dipengaruhi oleh keterlibatan aktif suami dalam mendukung istrinya yang sedang hamil. Ibu hamil akan mengalami peningkatan rasa percaya diri, kebahagiaan, dan kesiapan menghadapi masa kehamilan, persalinan, dan nifas.

Dukungan psikologis terdekat, seperti dukungan suami, berasal dari keluarga, menurut statistik di atas. Telah terbukti bahwa dukungan suami menurunkan tingkat kecemasan pada wanita hamil. Bantuan suami berfungsi sebagai inspirasi dan insentif moral dan finansial istrinya. Aspek kunci atau mekanisme koping yang sangat cocok untuk mengurangi kecemasan ibu selama kehamilan dan persalinan adalah dukungan suami. Dimulai dengan jenis dukungan yang paling banyak ditemui yaitu dukungan instrumental, dimana banyak suami yang sudah menunjukkan bantuan moral maupun materiil kepada istrinya.

Mayoritas dari mereka yang memiliki pikiran untuk bunuh diri pada hari-hari sebelum 3 Desember (26-35) berusia delapan tahun (53,33%), menurut temuan sebuah studi yang baru saja diselesaikan.

Menurut pendapat Mulyanti et al (2010)., suami yang suportif dapat memberikan insentif yang kuat kepada istri untuk mengawasi kehamilannya. Penelitian ini mendukung teori tersebut. Dukungan suami adalah aspek yang paling penting dalam membantu orang dalam pemecahan masalah, dan faktor lain juga berasal dari usia suami; semakin tua dia, semakin baik sifat yang dia miliki untuk membantu wanita hamil. Dukungan akan meningkatkan rasa motivasi seseorang untuk memecahkan masalah.

Berdasarkan fakta di atas, seorang suami yang lebih dewasa akan berpikir lebih logis dan akan lebih dewasa dalam mengambil keputusan, sehingga seorang suami yang lebih dewasa biasanya akan memiliki dukungan yang kuat untuk seorang ibu hamil.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar pasangan yang menghidupi keluarganya dalam kategori tinggi memiliki pendidikan menengah (SMA) yaitu sebanyak 7 orang (46,67%).

Menurut teori Hijriyati (2020), tingkat pendidikan dapat mempengaruhi pemikiran dan perilaku seseorang; mereka dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi akan merasa lebih mudah untuk

berpikir. masuk akal untuk membuatnya lebih mudah untuk mengatasi masalah dan menyadari teknik koping yang efektif

Berdasarkan statistik di atas, suami yang berpendidikan lebih tinggi akan memiliki basis pengetahuan yang lebih luas dan akan berpikir lebih dewasa, yang berdampak signifikan pada kemampuan mereka untuk memberikan perawatan suportif pada ibu hamil.

b. Riwayat ANC pada ibu hamil menjelang persalinan di Polines Desa Lesong Daya Kecamatan Batu Marmar

Jumlah ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya pada trimester pertama hingga ketiga mendukung kesimpulan penelitian bahwa 10 dari 15 responden (66,67%) mengikuti pemeriksaan ANC.

Inayah dan Fitriahadi (2019) menegaskan bahwa sangat penting untuk mengikuti pedoman ANC, dan bahwa ibu hamil akan menderita jika tidak diperiksa karena tidak mengetahui cara merawat kehamilannya secara tepat dan efektif, dan karena tidak akan ada t menjadi indikator awal kehamilan. risiko kehamilan, tidak adanya anemia, yang dapat mengakibatkan kesulitan perdarahan terkait kehamilan, tidak adanya penyakit penyerta terkait kehamilan, dan tidak adanya komplikasi terkait kehamilan.

Berdasarkan fakta di atas, semakin patuh ibu hamil dalam melakukan pemeriksaan ANC, semakin sadar akan masalah

kesehatan dalam kehamilannya dan dapat menentukan sehat atau tidaknya kehamilan.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa kepatuhan ANC pada ibu hamil dipengaruhi oleh usianya, dengan mayoritas berada di usia dewasa awal (antara usia 23 dan 35), menurut data dari sebanyak 4 responden (26,67%).

Studi ini mendukung teori ketidaktaatan Purwanto (2010) yang luas; kemungkinan besar dipengaruhi oleh usia responden, tingkat pendidikan, dan pekerjaan. Usia berdampak pada kepatuhan ANC; orang yang lebih dewasa akan lebih dipercaya daripada mereka yang belum cukup dewasa.

Menurut penelitian di atas, kematangan ibu akan membuat ibu berpikir lebih logis untuk menjaga kesehatan kehamilannya, yang akan membuat ibu hamil cenderung lebih patuh dalam pemeriksaan ANC dibandingkan dengan ibu hamil yang masih remaja.

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa pendidikan ibu hamil khususnya pendidikan menengah (SMA) yang melibatkan sebanyak 6 responden (40%) berpengaruh terhadap kepatuhan ANC pada ibu hamil.

Penelitian ini mendukung teori Sunaryo (2012) yang berpendapat bahwa kemampuan seorang ibu untuk memperoleh dan memproses pengetahuan baru akan dipengaruhi oleh tingkat pendidikannya, yang akan berdampak

pada kemampuan anaknya untuk membentuk sikap dan cara berpikir.

Berdasarkan penelitian tersebut di atas, ibu hamil yang telah mengenyam pendidikan sekolah menengah memiliki pengetahuan yang lebih banyak dibandingkan yang hanya mengenyam pendidikan dasar, sehingga meningkatkan pemahaman mereka tentang nilai pemeriksaan ANC. ⁷

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepatuhan ANC ibu hamil dipengaruhi oleh pekerjaannya, dengan mayoritas ibu hamil adalah IRT sebanyak 8 responden (53,33%).

Data ini mendukung argumen Efendy dan Sari (2017), yang menunjukkan bahwa beberapa ibu tanpa pekerjaan memiliki banyak kemungkinan untuk mengawasi kehamilan mereka. Oleh karena itu, mendorong kebiasaan baru akan meningkatkan motivasi ibu hamil untuk melakukan pemeriksaan kehamilan. Mereka yang bekerja, bagaimanapun, memiliki waktu terbatas untuk memantau kehamilan mereka dan menghabiskan waktu di tempat kerja. ³⁹

Berdasarkan fakta di atas, ibu hamil yang tidak bekerja memiliki akses yang lebih besar terhadap kunjungan ANC karena mereka tidak memiliki jadwal yang padat dan dapat mencurahkan lebih banyak waktu untuk janji ANC. Banyak ibu hamil yang sudah bekerja sebagai pembantu rumah tangga, atau sebagian dari mereka tidak memiliki pekerjaan. Secara alami, hal ini akan menyebabkan ibu menggunakan lebih

banyak sumber daya mental dan fisik daripada pekerja hamil lainnya, mencegahnya dari kesibukan, menghadiri pekerjaan, dan mengelola kehamilannya sesuai dengan perawatan kehamilan.

c. Kecemasan pada ibu hamil menjelang persalinan di Polines Desa Lesong Daya Kecamatan Batu Marmar

Berdasarkan hasil penelitian, dari 15 responden mayoritas hanya mengalami kecemasan ringan, menurut 5 responden (33,33), dan mayoritas tidak mengalami kecemasan sama sekali, menurut 7 responden (46,67). Hal ini didukung dengan banyaknya ibu hamil yang mengalami gangguan simtomatik urogenital sebelum melahirkan.

Kecemasan adalah perasaan yang ditandai dengan tanda-tanda tubuh seperti ketegangan otot dan kecemasan tentang masa depan, menurut Durand dan Barlow (2009). Kecemasan dapat bermanifestasi sebagai berbagai perilaku, seperti kekhawatiran dan gelisah, serta suasana hati yang gelisah. Pengalaman negatif, keadaan suasana hati yang berfokus pada masa depan, dan ketakutan tentang tidak mampu mengantisipasi atau mempengaruhi masa depan adalah definisi lebih lanjut dari kecemasan.

Menurut penelitian di atas, banyak ibu hamil yang tidak mengalami kecemasan, bertanggung jawab secara emosional, mampu mengontrol suasana hati mereka ketika kecemasan cenderung berkembang,

dan juga memiliki pengalaman positif dengan elemen lain seperti paritas ibu hamil.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa usia ibu hamil yang biasanya dewasa awal (26-35), sebanyak 4 responden (26,67%), berdampak pada proporsi ibu hamil yang tidak mengalami kecemasan.

Usia merupakan salah satu dari beberapa faktor yang mempengaruhi tingkat kecemasan seseorang,² menurut Soelaeman (2006). Ibu hamil yang berusia kurang dari 20 tahun atau lebih dari 35 tahun dianggap berisiko tinggi mengalami kelainan atau masalah pada janin yang dapat menimbulkan kekhawatiran pada ibu.

Berdasarkan fakta-fakta di atas yang menunjukkan adanya hubungan antara usia dengan kecemasan ibu hamil, jika seorang ibu hamil dalam usia dewasa awal, sebaiknya keemasannya dikurangi. Akibatnya, usia memiliki dampak signifikan pada cara ibu menghadapi kekhawatiran atau kecemasan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa paritas pada ibu hamil yang mayoritas pada kehamilan kedua sebanyak 6 responden (40%) berpengaruh terhadap persentase ibu hamil yang tidak mengalami kecemasan.

Teori Marmi (2017), yang mengklaim bahwa bagi sebagian wanita, kecemasan saat melahirkan sangat menegangkan bagi psikologi ibu, juga didukung oleh penelitian ini. Wanita hamil yang pernah mengalami kehamilan sebelumnya cenderung

memiliki kecemasan yang lebih kecil dibandingkan ibu yang memiliki anak pertama. Akibatnya, kehamilan dapat membantu ibu hamil merasa kurang cemas.

Berdasarkan data tersebut di atas, ibu hamil yang sedikit banyak sudah hamil untuk kedua kalinya akan memiliki potensi atau akan lebih sedikit mengalami kecemasan saat menghadapi persalinan dibandingkan dengan ibu hamil yang baru saja mengalami kehamilan, membuktikan bahwa paritas ibu memiliki pengaruh yang signifikan, berdampak pada kecemasan wanita sebelum melahirkan, tenaga kerja.

d. Hubungan Dukungan suami dengan kecemasan ibu hamil menjelang persalinan di Polindes Desa Lesong Daya Kecamatan Batu Marmar

Ho diterima berdasarkan hasil analisis dari uji Chi Square yang menghasilkan nilai $P = 0,026 < 0,05$. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa ada hubungan yang substansial antara dukungan istri dengan kekhawatirannya sebelum melahirkan di Polindes Desa Lesong Daya Kecamatan Batu Marmar.

Tursilowati dan Sulistyorini (2008) menyatakan bahwa hal tersebut menggambarkan sejumlah fungsi signifikan yang dimainkan oleh suami. Agar ibu hamil merasa bahagia, peran suami dalam menangani proses persalinan terlebih dahulu harus menyiapkan uang ekstra dan waktu luang untuk selalu bersama ibu hamil. Kedua, gejala kecemasan ringan, seperti sakit kepala, mual,

muntah, dan bahkan perasaan tidak nyaman, sering terjadi pada ibu hamil saat mereka bersiap untuk melahirkan.

Berdasarkan informasi di atas, dukungan istri sebelum melahirkan cukup penting. Kecemasan ibu hamil akan berkurang jika mereka menerima lebih banyak bantuan, termasuk bantuan praktis, finansial, cinta, dan informasi. Pasalnya, dukungan suami sangat penting bagi ibu hamil yang hampir melahirkan untuk meminimalisir rasa khawatir. Karena banyak wanita hamil masih mendekati paritas pertama, bahkan dengan dukungan suami yang kuat, beberapa orang masih berjuang dengan kecemasan ringan hingga sedang.

e. Hubungan Riwayat ANC dengan kecemasan ibu hamil menjelang persalinan di Polindes Desa Lesong Daya Kecamatan Batu Marmar

Nilai $P = 0,007 < 0,05$ menunjukkan bahwa Ho diterima berdasarkan hasil analisis menggunakan uji Chi Square. Oleh karena itu dapat ditarik kesimpulan bahwa ada hubungan yang kuat antara riwayat ANC dengan kecemasan ibu hamil di Polindes Desa Lesong Daya Kecamatan Batu Marmar.

Pendidikan kesehatan selama ANC merupakan salah satu metode yang digunakan oleh tenaga kesehatan untuk menurunkan tingkat kecemasan pada ibu hamil, menurut Komariyah (2014). Dengan mempraktikkan perawatan prenatal yang sangat baik, seperti ibu yang

menjadwalkan pemeriksaan antenatal rutin, ibu hamil dapat mencegah risiko negatif yang terkait dengan kehamilan.

Berdasarkan data di atas, jelas bahwa kepatuhan ANC memiliki dampak yang signifikan terhadap kecemasan ibu hamil. Dapat diamati bahwa semakin patuh ibu pada saat pemeriksaan ANC, semakin sadar dia sehat atau tidak kehamilannya dan akan belajar lebih banyak informasi dari petugas kesehatan tentang kondisi kehamilannya, yang akan membuat ibu merasa lebih tenang dan tidak khawatir. Karena masih tingginya prevalensi ibu hamil yang memasuki paritas pertama, masih ada sebagian masyarakat yang mengalami kecemasan ringan hingga sedang.

KESIMPULAN

- a. Pendampingan suami kepada ibu hamil sebelum melahirkan Sebagian Besar Kategori Tinggi di Polindes Desa Lesong Daya Kecamatan Batu Marmar.
- b. Mayoritas kategori patuh di Polindes Desa Lesong Daya Kecamatan Batu Marmar memiliki riwayat mendapat ANC sebelum melahirkan.
- c. Kekhawatiran Ibu Hamil Sebelum Melahirkan Sebagian Besar Kategori di Polindes Desa Lesong Daya, Kecamatan Batu Marmar, Bebas Kecemasan.
- d. Di Polindes, Desa Lesong Daya, Kecamatan Batu Marmar, Kecemasan Ibu Hamil Sebelum Melahirkan dan Dukungan Suami

Berhubungan.

- e. Ada hubungan antara riwayat ANC dengan kecemasan ibu hamil sebelum melahirkan di Polindes Desa Lesong Daya Kecamatan Batu Marmar.

DAFTAR PUSTAKA

Missyati (2015). ibu hamil dan ibu baru. Media Tama: Mojokerto.

Handayani, R. (2017). Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Buaya Padang Wilayah Kerja Trimester Ketiga Tingkat Kecemasan Ibu Primigravida Sebelum Melahirkan Tahun 2012. *Jurnal Keperawatan*, 11 (1)

Buku Ajar Keperawatan Jiwa, Kartono & Hartono, Y. (2017). Salemba Medika, Jakarta.

Ismawati (2017). Jakarta: Naskah Mati, "Keperawatan Bersalin" Marmi. 2017.

Buku Ajar Keperawatan Maternitas. Syarif, S.L. Buku Ajar Keperawatan Maternitas, EGC, Taufik, & Hartono, Y. (2010). Jakarta. Salemba Medika, Jakarta.

Sadock dan Kaplan (2010). Gangguan Jiwa pada Ibu Hamil, Loyal Media, Jakarta R. Eka Dan ShodiqhMulyati., 2010. Kecemasan Ibu hamil Menjelang Persalinan Pertama. *HUMANITY*. Vol V: 61-62.

Hijriyani, dkk. 2020. Asuhan Kebidanan Masa Kehamilan. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Purwanto, dkk. 2010a. Asuhan Kebidanan I (Kehamilan). Jakarta: TIM.

⁴² Fithriany. 2011. Pengaruh Karakteristik Ibu dan Dukungan Suami Terhadap Pemeriksaan Kehamilan di Kecamatan Kuta Cot Glie Kabupaten Aceh Besar, Thesis, Universitas Sumatera Utara, Medan.

Aprillia, Y. 2011. Pentingnya Pendamping Persalinan Jakarta: PT Gramedia Widia Sarana Indonesia.

¹⁸ Rachmawati, A. I., Puspitasari, R. D., & Cania, E. (2017). Faktor-faktor yang Memengaruhi Pemeriksaan kehamilan (ANC) Ibu Hamil. Majority, 7(November), 72–76.

⁵ Nursalam. (2011). Konsep dan penerapan metodologi penelitian ilmu keperawatan.



Manuskrip Akhmad Riadi

ORIGINALITY REPORT

23%

SIMILARITY INDEX

22%

INTERNET SOURCES

14%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	digilib.unisayogya.ac.id Internet Source	3%
2	repository2.unw.ac.id Internet Source	2%
3	media.neliti.com Internet Source	1%
4	repository.stikesnhm.ac.id Internet Source	1%
5	eprintslib.ummgl.ac.id Internet Source	1%
6	ojs.stikessaptabakti.ac.id Internet Source	1%
7	ejournalmalahayati.ac.id Internet Source	1%
8	stikes-nhm.e-journal.id Internet Source	1%
9	www.scribd.com Internet Source	1%

10	ejurnal.umri.ac.id Internet Source	1 %
11	Sarwi Nanti, Rina Aristyawati. "Hubungan dukungan suami dan pengetahuan tentang persalinan dengan kecemasan ibu bersalin kala I", <i>Journal of Health Studies</i> , 2019 Publication	1 %
12	Submitted to Universitas Nasional Student Paper	1 %
13	123dok.com Internet Source	1 %
14	docobook.com Internet Source	1 %
15	jurnal.untan.ac.id Internet Source	1 %
16	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	1 %
17	download.garuda.ristekdikti.go.id Internet Source	<1 %
18	elearning.medistra.ac.id Internet Source	<1 %
19	Nurfaizah Alza, Ismarwati Ismarwati. "Faktor-faktor yang mempengaruhi kecemasan ibu hamil trimester III", <i>Jurnal Kebidanan dan Keperawatan Aisyiyah</i> , 2017	<1 %

20

ojs.stikesmuhkendal.ac.id

Internet Source

<1 %

21

Dyah Siwi Hety. "Dukungan Suami Dalam Keberhasilan Pemberian ASI Eksklusif di Ponkesdes Awang-Awang Kecamatan Mojosari Kabupaten Mojokerto", Biomedika, 2018

Publication

<1 %

22

journal.umpalopo.ac.id

Internet Source

<1 %

23

www.bigskygourmet.com

Internet Source

<1 %

24

Ahmad Zidan Al Ghiffari, Rini Safitri. "Pengaruh Job Insecurity dan Job Stress terhadap Turnover Intention", REVITALISASI, 2022

Publication

<1 %

25

Ni Luh Putu Sentania Widhi Permana Putri, Ni Wayan Suarniti, Ni Nyoman Budiani.

"PENGARUH AKUPRESUR TITIK BLADDER 23 TERHADAP INTENSITAS NYERI PUNGGUNG BAWAH IBU HAMIL TRIMESTER III DI UPTD PUSKESMAS I DENPASAR UTARA", Jurnal Midwifery Update (MU), 2020

Publication

<1 %

26

Internet Source

<1 %

27

riset.unisma.ac.id

Internet Source

<1 %

28

www.researchgate.net

Internet Source

<1 %

29

Widayati Widayati, Wahyu Kristiningrum, Hapsari Windayanti. "The Relationship Between Age And Intelligence Of Pregnant Mothers", Jurnal Kebidanan Malahayati, 2022

Publication

<1 %

30

idoc.pub

Internet Source

<1 %

31

stikessantupaulus.e-journal.id

Internet Source

<1 %

32

zh.scribd.com

Internet Source

<1 %

33

Mardeyanti Mardeyanti, Siti Masitoh. "Snow Baling and Brainstorming Method In Pregnant Mother Classes", Jurnal Ilmu dan Teknologi Kesehatan, 2021

Publication

<1 %

34

Sri Juliani. "Hubungan Dukungan Suami dan Motivasi Bidan dengan Keikutsertaan Ibu Mengikuti Senam Hamil di Klinik Rimasdalifah

<1 %

Arumy Kota Binjai Tahun 2018", Jurnal
Midwifery Update (MU), 2019

Publication

35	fshzaaiqbalmandaku.wordpress.com Internet Source	<1 %
36	jurnal.uinsu.ac.id Internet Source	<1 %
37	pondokibu.com Internet Source	<1 %
38	pt.scribd.com Internet Source	<1 %
39	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	<1 %
40	repository.aisyahuniversity.ac.id Internet Source	<1 %
41	www.forikes-ejournal.com Internet Source	<1 %
42	repository.whakademik.com Internet Source	<1 %
43	ways.knuba.edu.ua Internet Source	<1 %
44	Apriza Apriza, Erlinawati Erlinawati, Rahayu Anita, Helena Fira. "Penurunan Kecemasan Pada Ibu Hamil Risiko Tinggi melalui Citronella	<1 %

Oil Theraphy", Aulad: Journal on Early Childhood, 2021

Publication

45

Heni Wulandari Wulandari, Istiana Kusumastuti. "Pengaruh Peran Bidan, Peran Kader, Dukungan Keluarga dan Motivasi Ibu terhadap Perilaku Ibu dalam Pencegahan Stunting pada Balitanya", Jurnal Ilmiah Kesehatan, 2020

Publication

<1 %

46

repository.unmuhjember.ac.id

Internet Source

<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

Manuskrip Akhmad Riadi

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

/0

GENERAL COMMENTS

Instructor

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9

PAGE 10

PAGE 11

PAGE 12

PAGE 13

PAGE 14

PAGE 15

PAGE 16